

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Di Revisi

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah produk berupa media babarutar pada materi sifat-sifat bangun ruang dan sifat-sifat bangun datar kelas V SDN Grogol 3 Kediri. Model pengembangan ini menggunakan model ADDIE, adapun Prosedur pengembangan media babarutar pada materi sifat-sifat bangun ruang dan sifat-sifat bangun datar terdiri dari 5 tahapan yaitu : (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, (5) Evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan media pembelajaran babarutar ini menggunakan kayu jati sebagai bahan utamanya yang dirakit sebagaimana media yang siap pakai tahap pengembangan media pembelajaran babarutar ini terkhusus pada materi sifat-sifat bangun ruang dan sifat-sifat bangun datar pada peserta didik kelas V SDN Grogol 3 Kediri telah meliputi validasi produk, analisis data, perbaikan desain uji coba produk, pengujian produk uji coba pemakaian dan revisi produk.
2. Validasi terhadap media babarutar oleh empat orang validator dengan rincian dua orang sebagai ahli materi dan dua orang lagi sebagai ahli media/desain. Hasil validasi dan penilaian ahli materi oleh validator I memperoleh skor 55 dengan persentase sebesar 91,7% dan validator II memperoleh skor 58 dengan presentase sebesar 96,7 % adalah sangat layak dan ahli media I diperoleh skor 70 dengan persentase sebesar 97,3% dan ahli media II memperoleh skor 71 dengan presentase sebesar 98,7 % adalah sangat layak. Oleh karena itu media babarutar pada materi sifat-sifat bangun

ruang dan sifat-sifat bangun datar yang dikembangkan sangat layak atau sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran setelah uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

3. Media babarutar terbukti secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan sifat-sifat bangun datar kelas V SDN Grogol 3 Kediri. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (pretest 115,10 < posttest 124,86) kelas V SDN Grogol 3 Kediri. Media babarutar dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dalam uji coba kelompok besar dengan jumlah siswa 21 peserta didik telah berhasil meningkatkan motivasi belajar.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Agar produk pengembangan media babarutar dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media babarutar sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menunjang proses pembelajaran guna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- b. Bagi pendidik, media pembelajaran babrutar dapat di jadikan sebagai media pembelajaran dan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. sebelum menggunakan media pembelajaran sebaiknya pendidik terlebih dahulu menyampaikan cara penggunaan media pembelajaran kepada peserta didik.

- c. Bagi peserta didik, dapat belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang baru sehingga dapat menambah motivasi belajar serta pemahaman materi yang diajarkan pendidik.

2. Saran Diseminasi

Produk pengembangan media babarutar ini dapat di sebarluaskan (digunakan) di semua kelas V atau bahkan di semua sekolah dasar di kabupaten Kediri. Namun, penyebaran produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan media babarutar lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi lain sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga produk yang dihasilkan lebih bervariasi, karena produk ini terbatas hanya memuat materi sifat-sifat bangun ruang dan sifat-sifat bangun datar.
- b. Produk yang dikembangkan tidak hanya digunakan secara offline namun bisa dikembangkan dengan sistem online, sehingga peserta didik bisa mengakses dan menggunakan media babarutar. Namun, tetap harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga produk yang dihasilkan memang benar-benar tepat guna.